

Gambaran mekanisme koping lansia yang mengalami penurunan status kesehatan akibat diabetes melitus di Kelurahan Depok

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276346&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan hasil surveilans penyakit tidak menular di Kota Depok pada tahun 2002 menunjukkan prevalensi penyakit DM 12,8% dan toleransi glukosa terganggu (TGT) 36,4%. Meningkatnya jumlah penderita DM pada lansia pada akan menimbulkan mekanisme koping dari lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koping yang dimiliki lansia terhadap penurunan status kesehatan akibat DM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sederhana dengan jumlah responden sebanyak 25 orang lansia yang ada di kelurahan Depok, menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan wawancara tertutup. Analisa data yang digunakan adalah distribusi frekuensi tendensi sentral untuk mengidentifikasi persentase setiap variabel. Dan penelitian didapatkan hasil sebanyak 60% lansia memiliki koping adaptif. Masalah penurunan status kesehatan yang paling banyak terjadi adalah gangguan penglihatan, tangan dan kaki menjadi lemah, serta kesemutan/ nyeri tebakar pada anggota gerak. Rata-rata lansia mengalami penyakit DM selama 4 tahun. Peneliti menyarankan agar perawat dan pemberi layanan kesehatan memberikan penjelasan lengkap agar lansia dapat berkoping adaptif dan mencegah penurunan status kesehatan yang lebih lanjut.

Kata kunci: diabetes mellitus, mekanisme koping, lansia